


The background features a series of interconnected yellow lines and dots, creating a network-like or constellation pattern. The lines vary in length and orientation, connecting small yellow circular nodes scattered across the dark gray background. This pattern frames the central text.

# Business Case

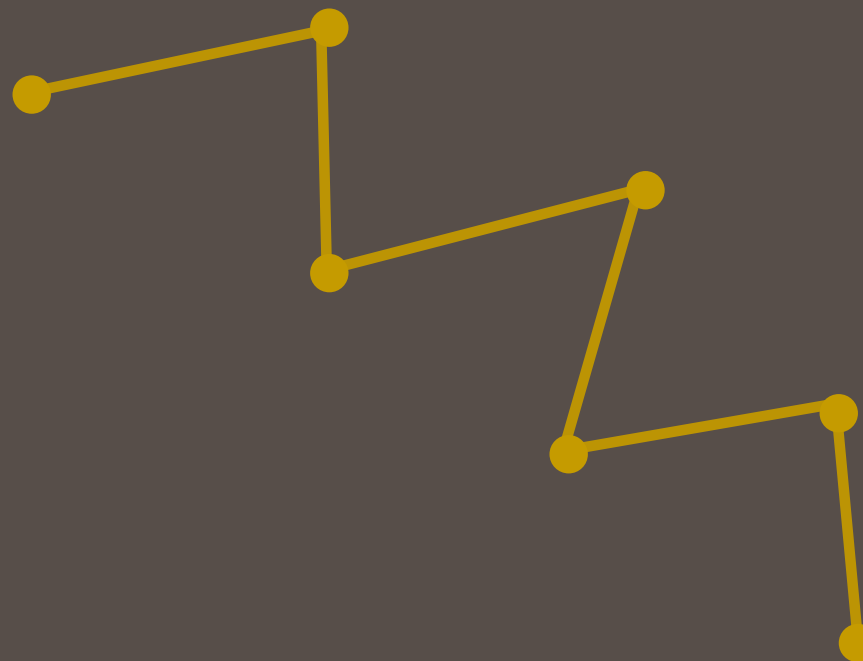
Parc C Café and Coworking Space

The background of the slide is a dark gray color. It is decorated with several abstract, interconnected yellow line art elements. These elements consist of thin yellow lines connecting small yellow circular dots, forming a network of geometric shapes and paths that spread across the entire slide area.

Priska Reysa Sitorus (18215001)  
Balya Ibnu Sulistiyono (18215005)  
Adiyanti Rifda Hayati (18215010)  
Winaldo Juan (18215016)

# Outline





# Analisis Perusahaan

Parc C Café & Coworking Space

# Gambaran umum



Jln. Kidang Pananjung  
No. 5C, Bandung,  
40135, Indonesia

ParcC

CAFE • COWORKING



+62 22 2501954  
+62 878-2634-8366

Parc C berdiri pada tahun 2015 dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang café & *coworking space*.

# Tujuan, visi, dan misi



## Tujuan

Menjadi salah satu café terpopuler di Bandung yang menyajikan sajian kuliner dan *coworking space*



## Visi

Menjadi café & *coworking space* yang mengagumkan (*admirable*)



## Misi

1. Menonjolkan sajian masakan ikan dori
2. Terintegrasi secara elektronik
3. Menjadi wadah bagi influencer untuk berbagi pengalaman
4. Meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan *coworking space*

# Peluang & masalah



## Peluang

1. Banyaknya calon pelanggan Parc C
2. Lokasi Parc C yang strategis
3. Memiliki menu andalan tersendiri
4. Banyaknya komunitas di Bandung



## Masalah

1. Parc C kurang dikenal
2. Target pasar tidak sesuai
3. Parc C tidak dapat dijadikan sebagai *virtual office*

# *Gap analysis*

1

Target pasar Parc C belum terpenuhi karena mayoritas pengunjung adalah mahasiswa, bukan pegawai kantor

2

Sistem pemasaran Parc C telah dilakukan melalui media sosial, namun masih belum optimal karena kurang gencar

3

Fasilitas Parc C belum optimal dan masih dapat dikembangkan

4

Banyaknya pelanggan hanya membeli minuman



# Kebutuhan bisnis



Memanfaatkan lokasi Parc C yang strategis



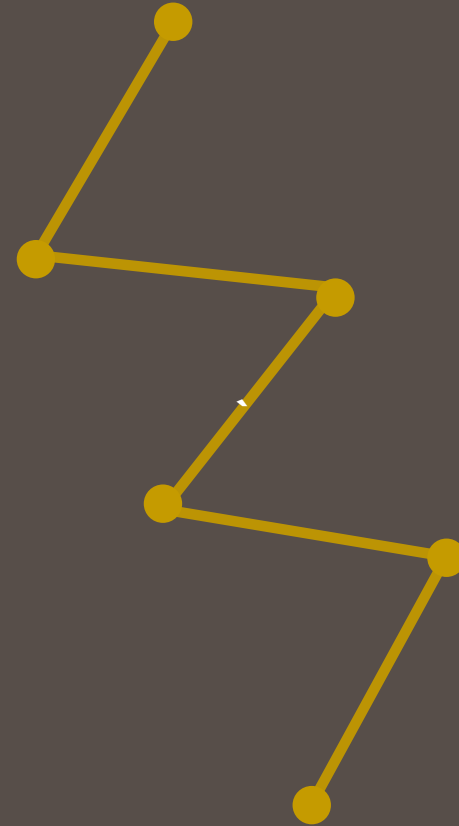
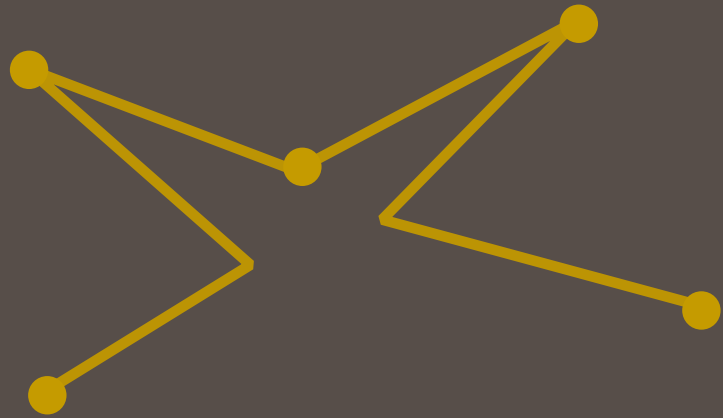
Menambahkan pelajar & mahasiswa sebagai target pasar yang baru



Mencari komunitas-komunitas di Bandung untuk bekerja sama dengan Parc C



Mengembangkan sistem pemasaran untuk mendapatkan pelanggan baru



# Pemaparan Solusi

Parc C Café & Coworking Space

# Pilihan solusi

Membuat aplikasi mobile



Melakukan *partnership* dengan bank



Pengadaan PC untuk fasilitas *coworking space*



# Aspek penilaian



Technical



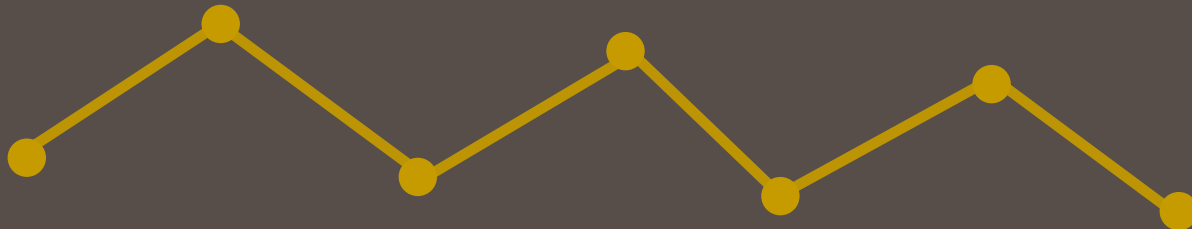
Operational



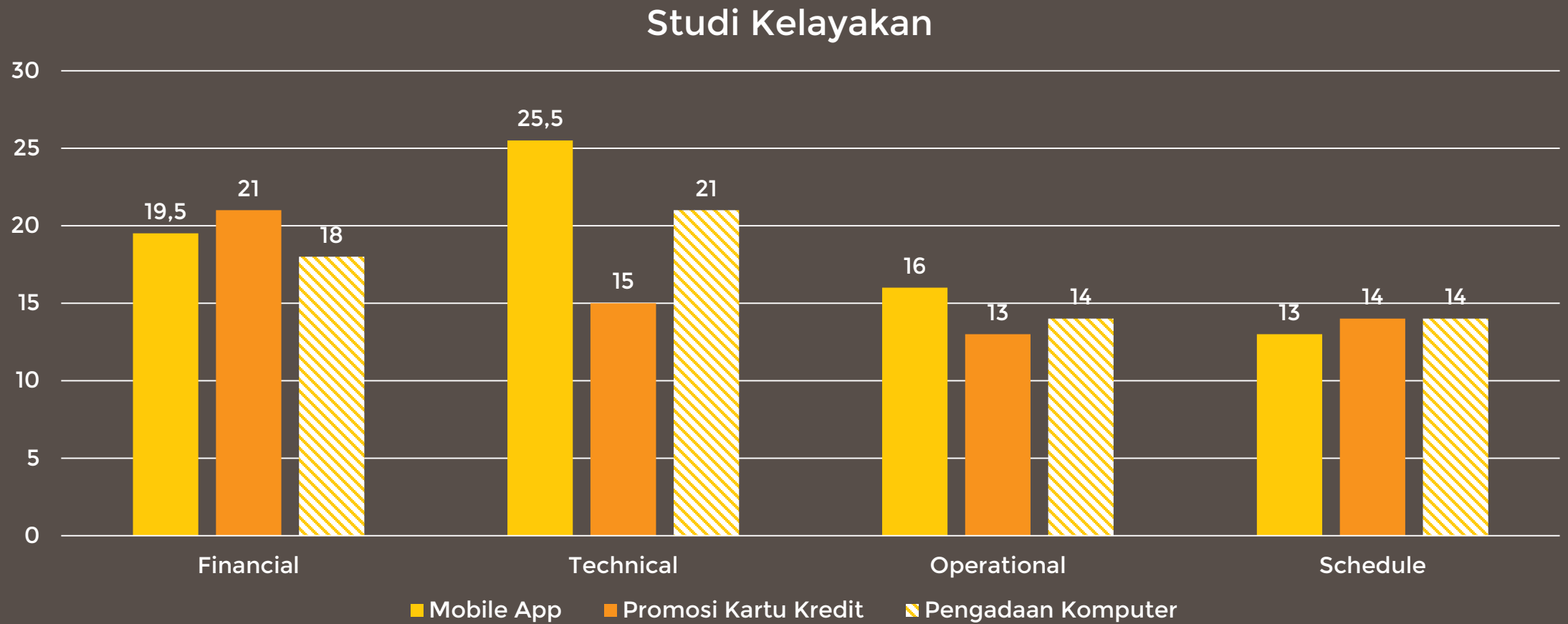
Schedule



Financial



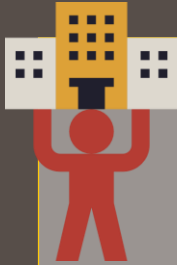
# Studi kelayakan



# Studi kelayakan



# Stakeholder solusi



Pemilik Parc C



Divisi Marketing  
Parc C



Divisi IT Parc C



Manajer proyek



Tim proyek

# Lingkup solusi



Aplikasi *mobile* berjalan pada sistem operasi Android



Aplikasi *mobile* dapat diunggah melalui Google Play dengan gratis



Aplikasi *mobile* hanya dapat dibuka apabila pengguna terhubung dengan internet



Proses otentifikasi pengguna aplikasi *mobile* dilakukan dengan menuliskan *email* dan *password*



Aplikasi *mobile* melayani pembuatan akun baru untuk pengguna dengan mendaftarkan nama, *email*, dan *password*



Aplikasi *mobile* dapat digunakan oleh pengguna yang sudah *login* untuk melihat jumlah poin yang sudah diperoleh dan melakukan pemesanan untuk penggunaan fasilitas *coworking space* di waktu tertentu



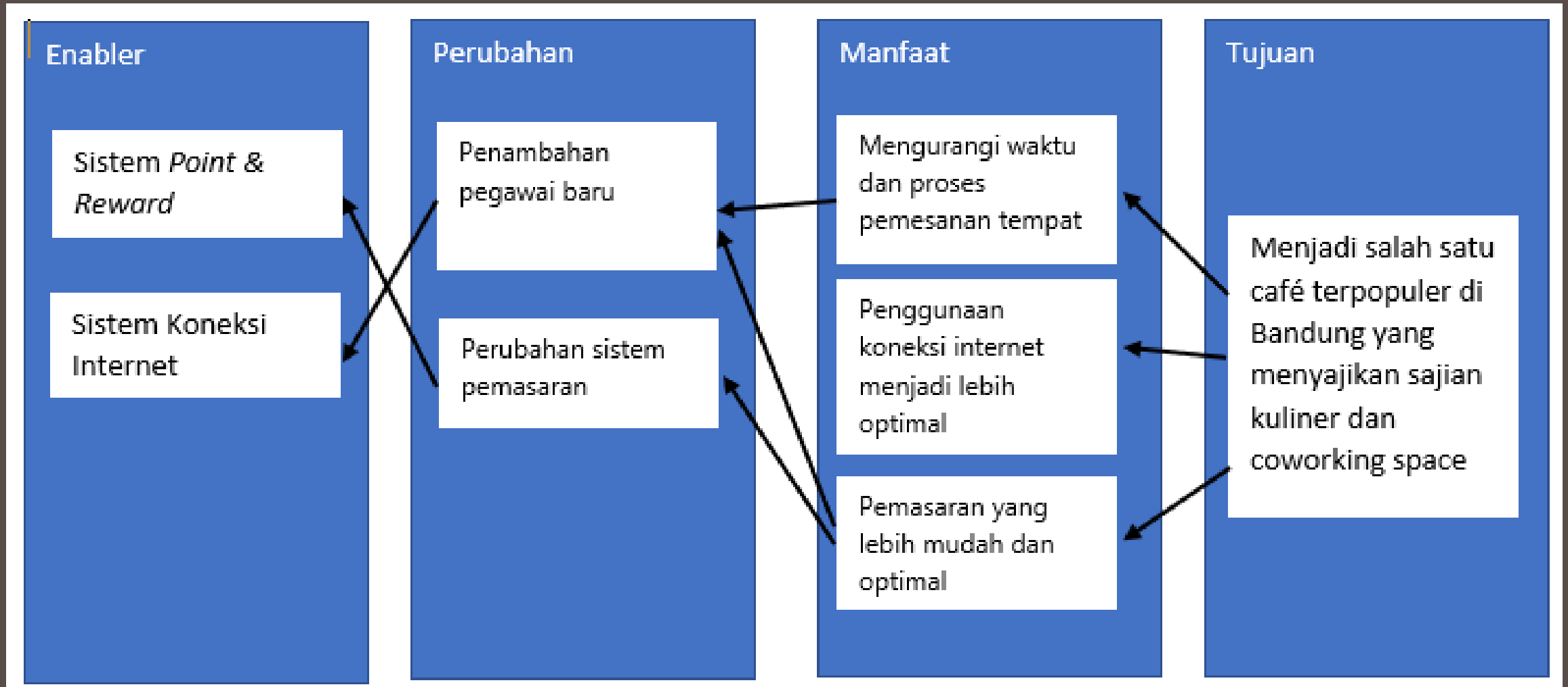
# Batasan Solusi



Aplikasi *mobile* hanya menyimpan identitas pelanggan berupa nama, *email*, dan *password*

Aplikasi *mobile* tidak mencakup layanan pembayaran untuk pemesanan *coworking space* secara *online*

# Manfaat strategis



# Ketergantungan

## Ketergantungan Internal



Sistem Transaksi



Point & Reward System

## Ketergantungan Eksternal



Manajer Proyek



Designer



Developer

# Penyediaan sumber daya



Manajer Proyek  
(1 orang)  
Rp 21.000.000



Designer  
(1 orang)  
Rp 15.000.000



Developer  
(2 orang)  
Rp 31.500.000

Human Resource



Figma  
(1 unit)



Android Studio  
(2 unit)

Software Resource



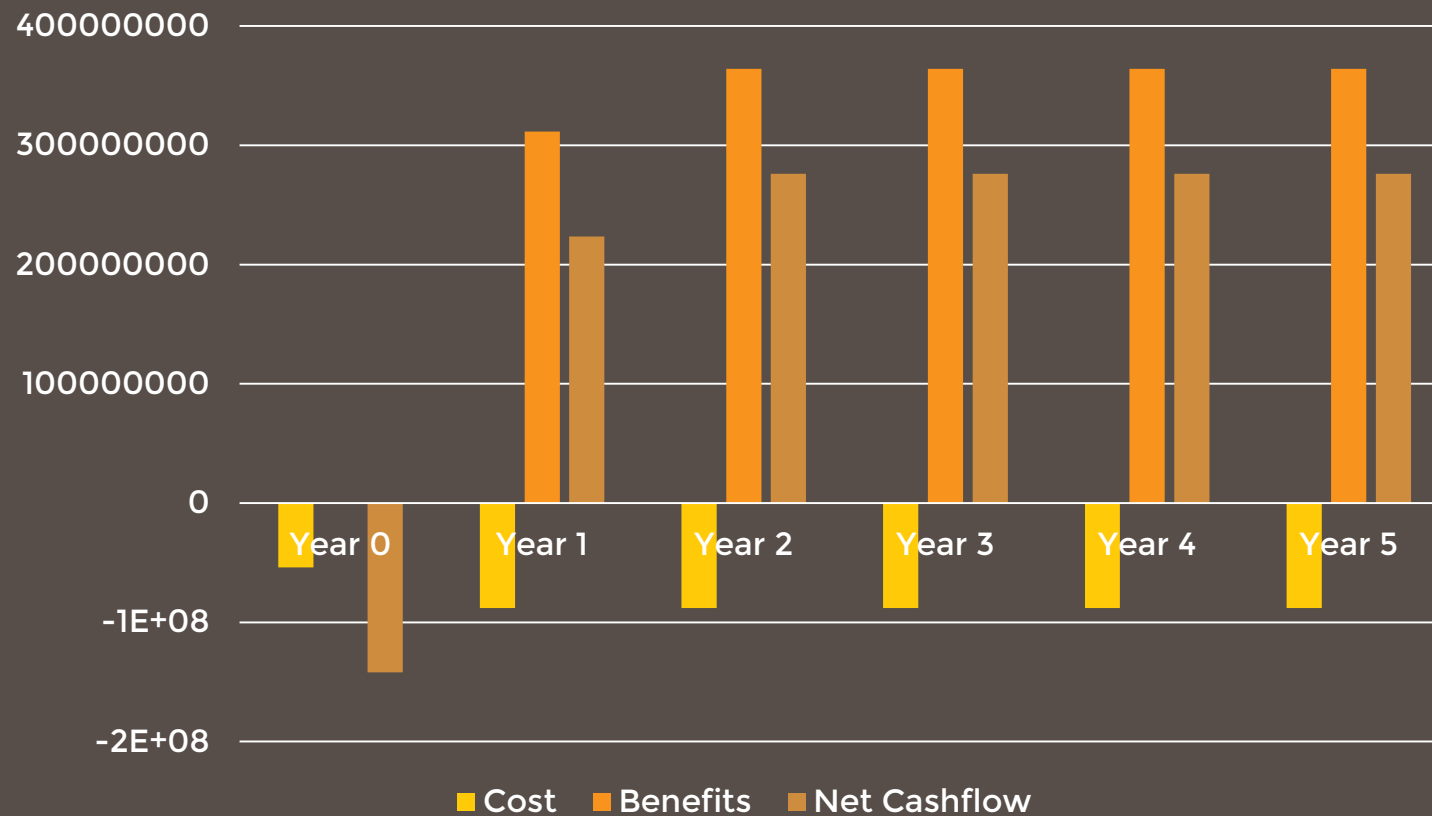
Smartphone  
(4 unit)



Komputer  
(4 unit)

Hardware Resource

# Penilaian investasi



NPV = Rp1,043,671,750.28

ROI = 1932,7%

IRR = 432,042%

# Risiko strategis



Waktu perbaikan yang lama  
*software* apabila rusak

Basis data terkait aplikasi diretas  
dan dirusak

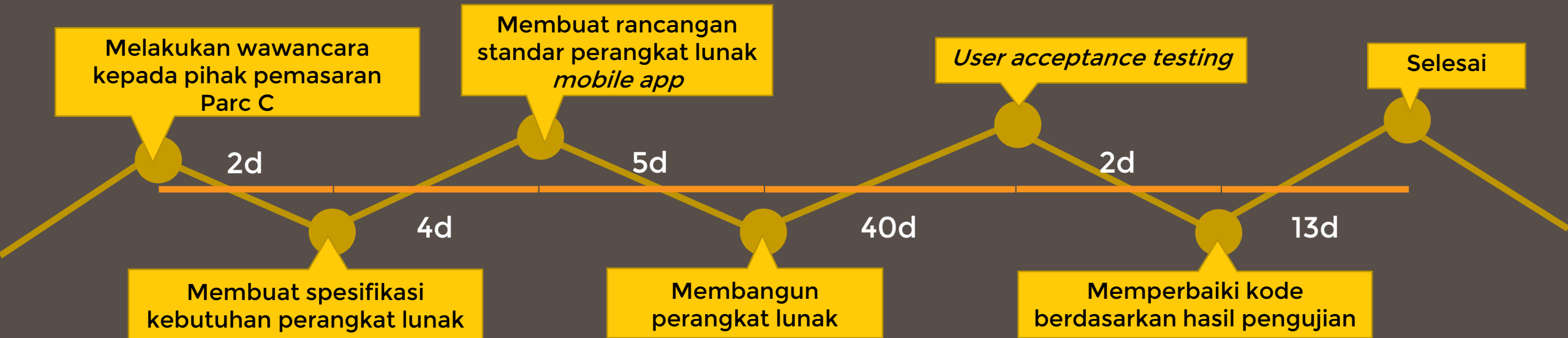


Aplikasi sulit dipahami

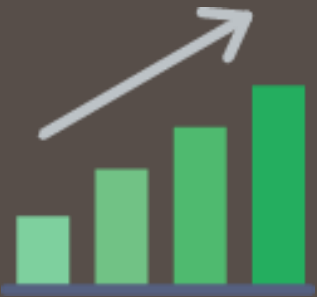
Respons pelayanan lambat



# Roadmap dan deliverables



# Definisi keberhasilan implementasi



Jumlah pengunjung bertambah sepuluh orang per minggu



Jumlah pengunjung sejak akhir tahun pertama stabil (atau bertumbuh) pada jumlah 140 orang per minggu



Aplikasi terunduh sebanyak 1000 kali pada akhir tahun kelima



Persentase jumlah pengunjung yang menggunakan aplikasi bertambah sebanyak 5% dalam satu bulan



# Simpulan

Parc C Café & Coworking Space

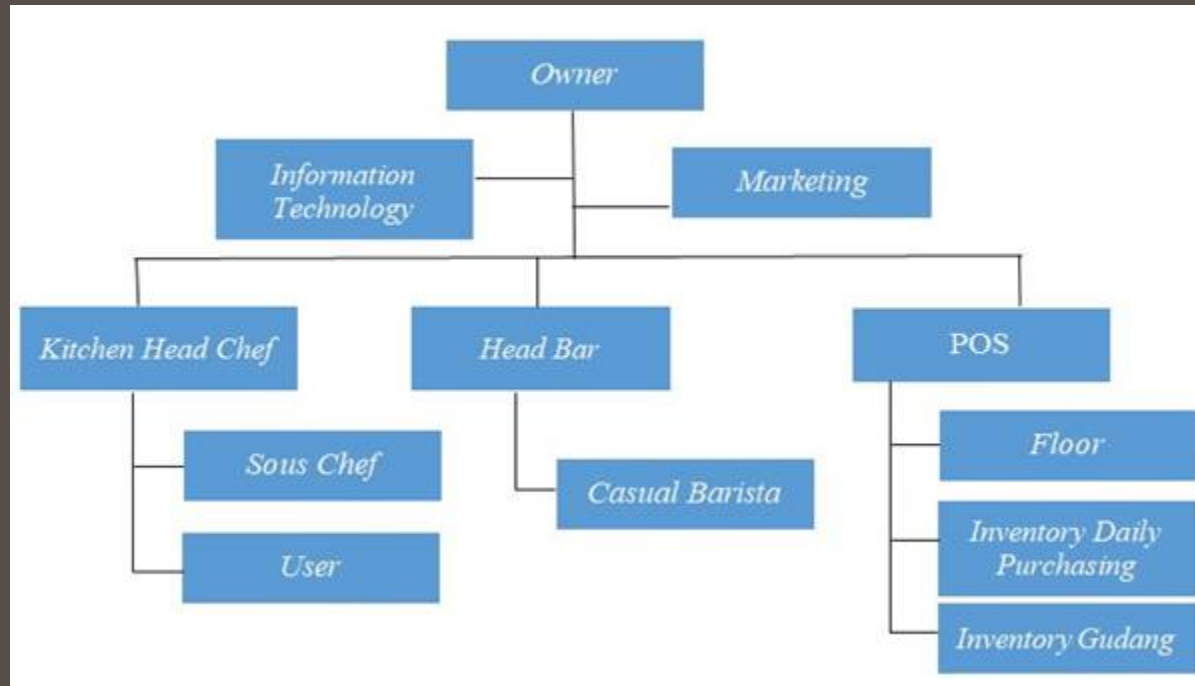
# Terima kasih!

Parc C Café & Coworking Space

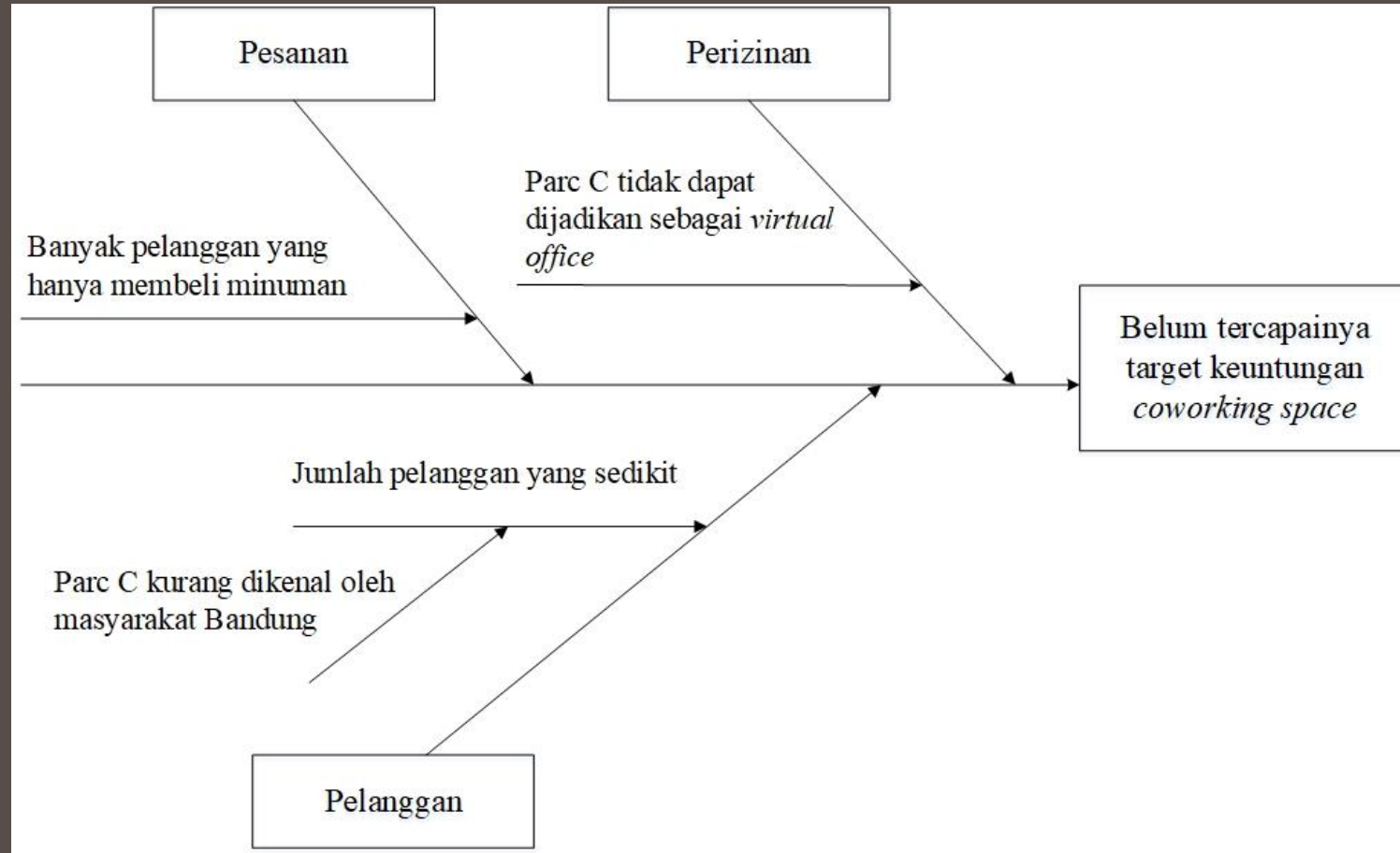
# Apendiks

Parc C Café & Coworking Space

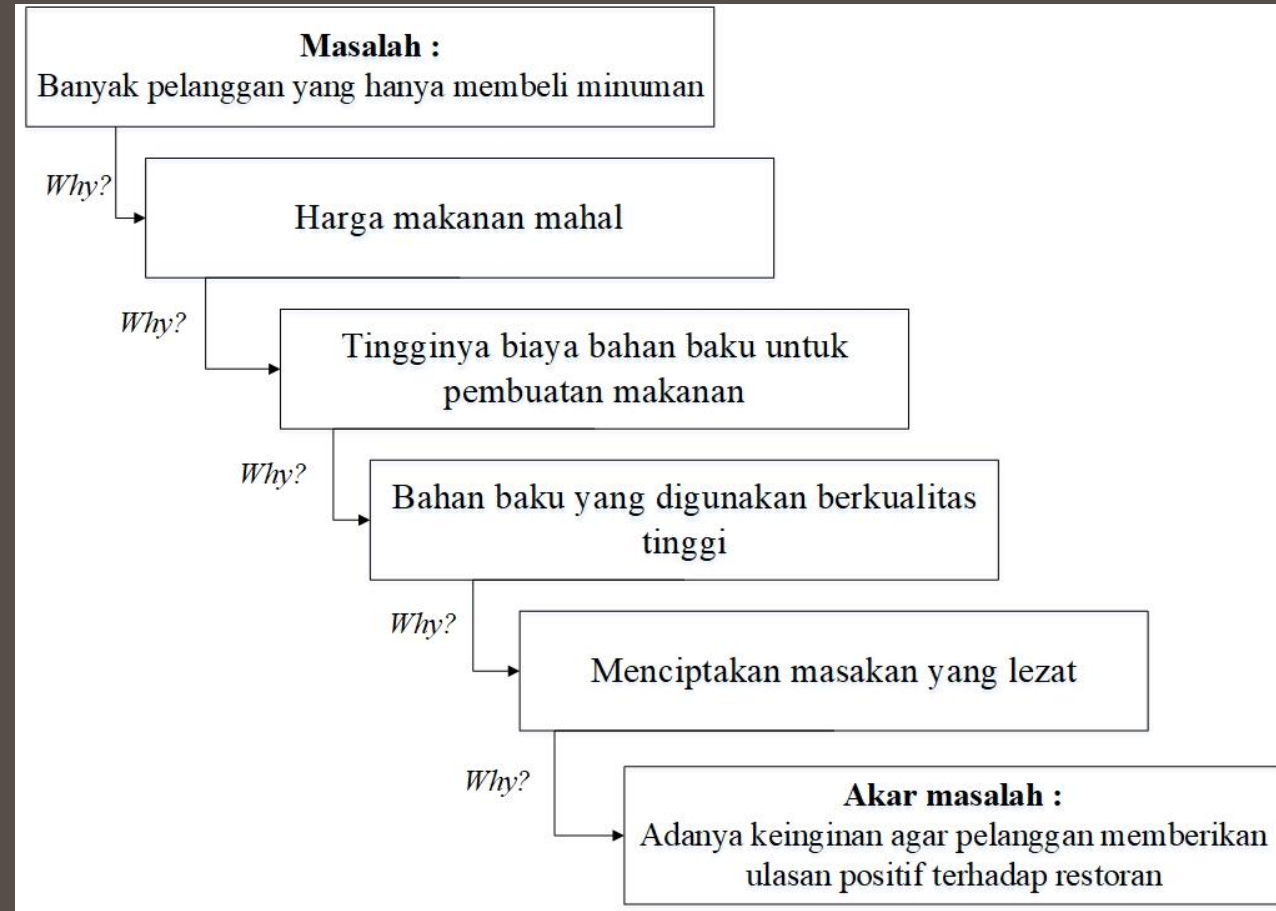
# Struktur Organisasi



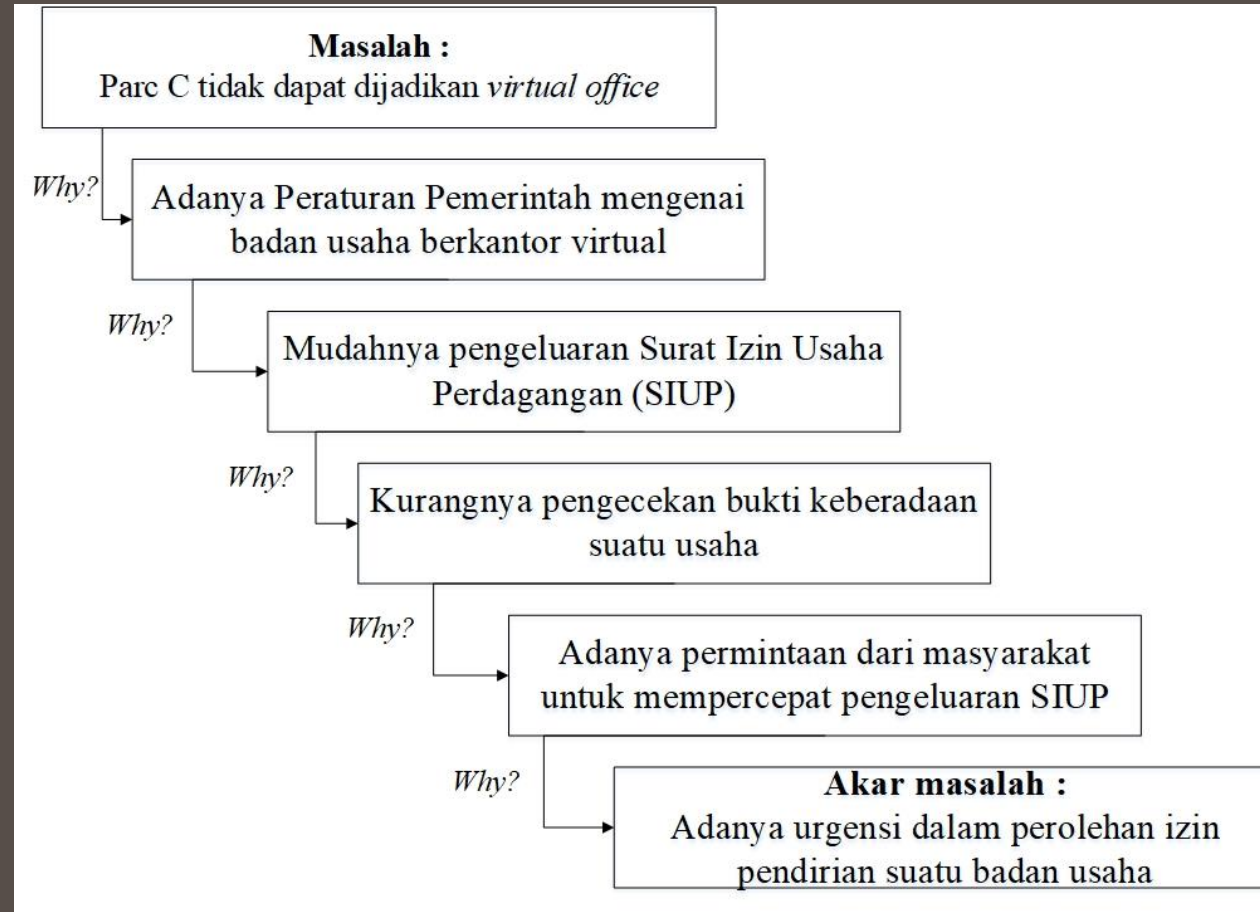
# *Fishbone Diagram* dari Permasalahan di Parc C



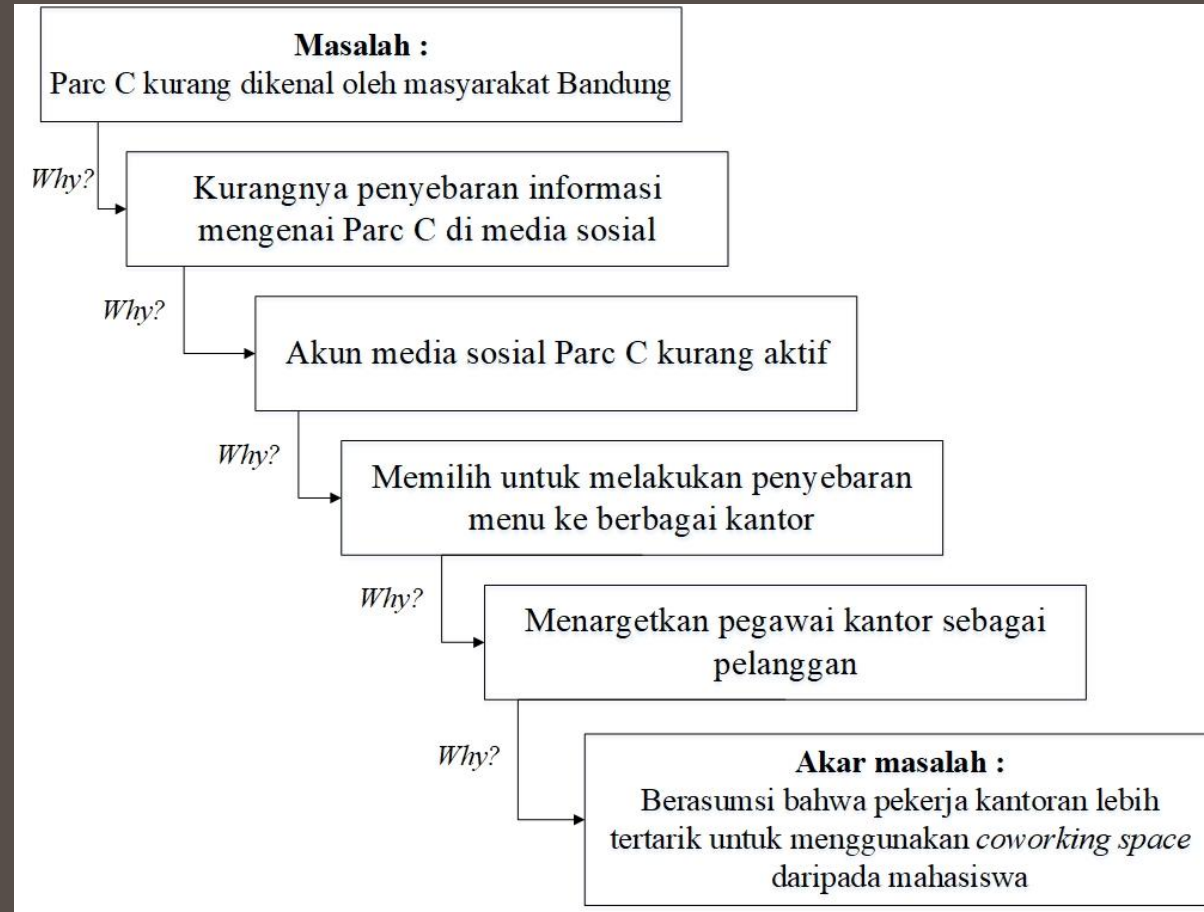
# *Five Whys* Banyak Pelanggan yang Hanya Membeli Minuman



# *Five Whys* Parc C Tidak Dapat Dijadikan *Virtual Office*

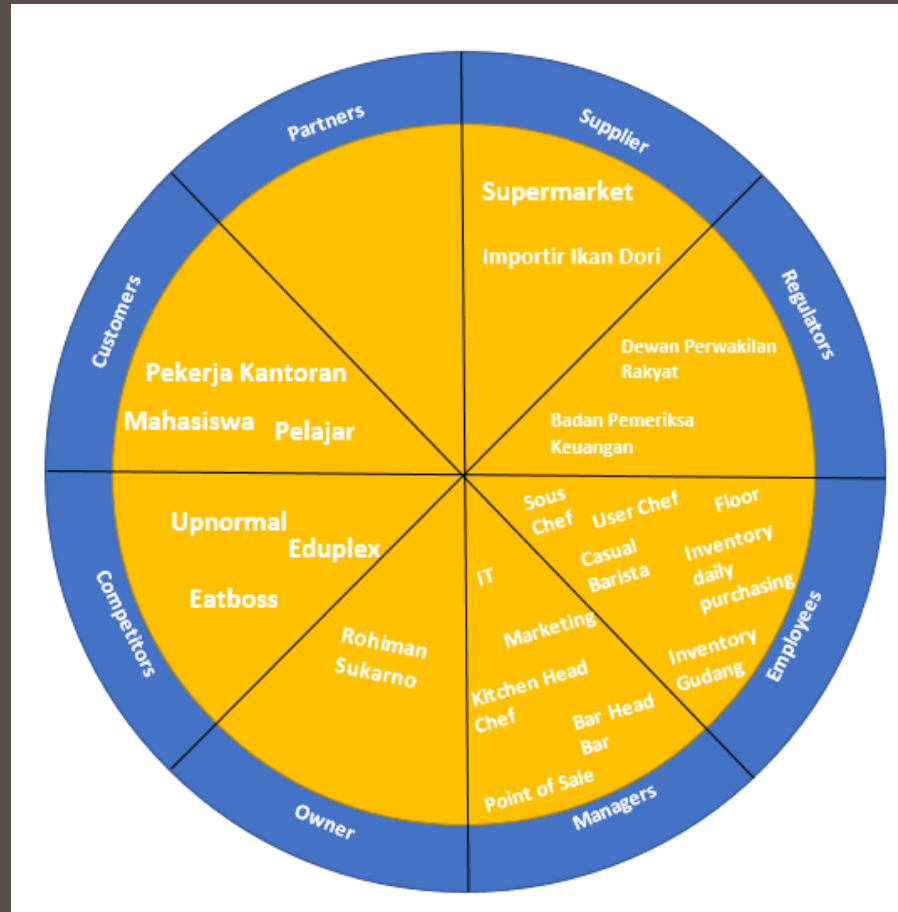


# *Five Whys* Parc C Kurang Dikenal oleh Masyarakat Bandung

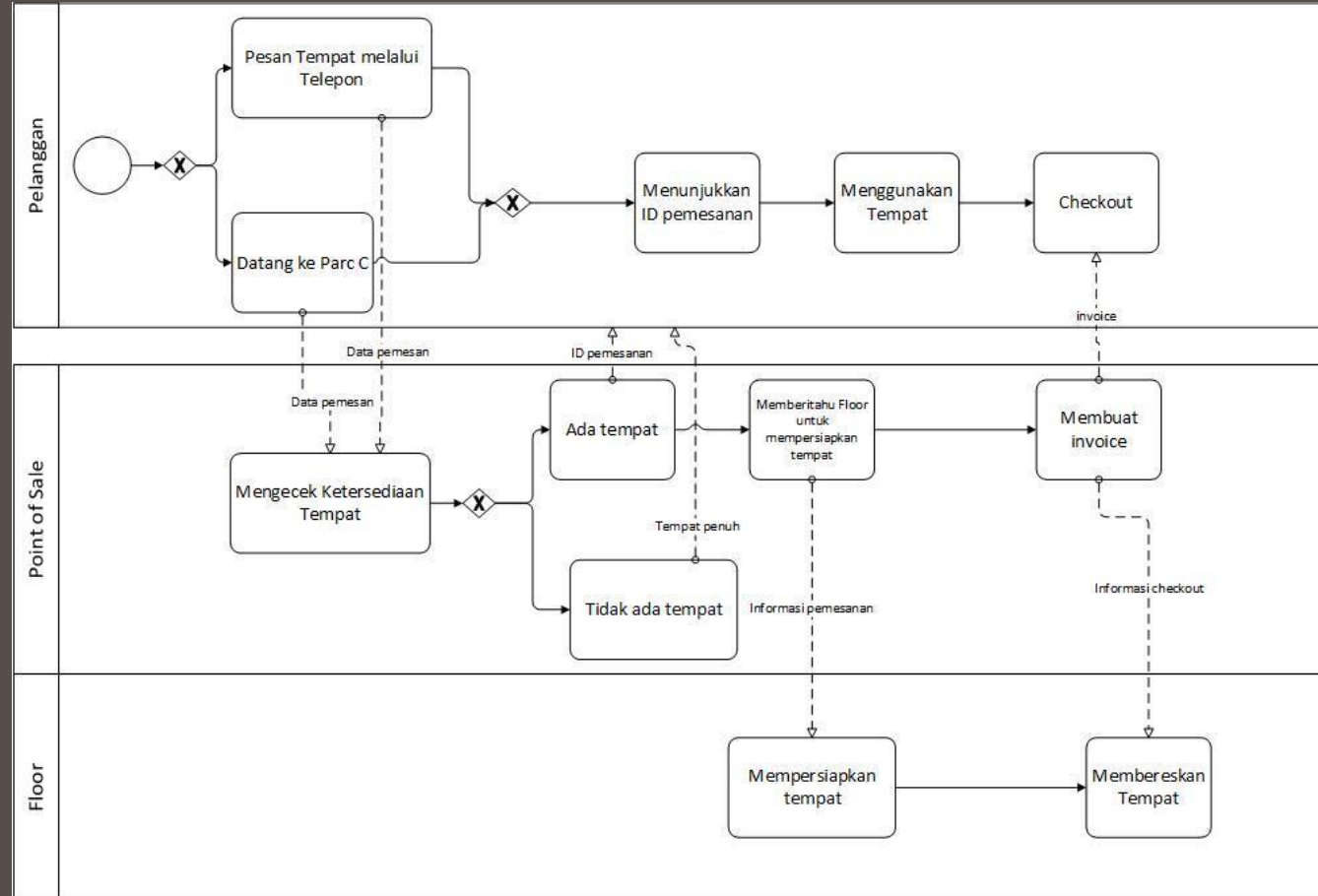




# *Stakeholder Wheel* dari Parc C



# Proses Bisnis dari Parc C



# Analisis Internal Parc C (Analisis MOST)

	<i>Definition</i>	<i>Clarity</i>	<i>Communication</i>	<i>Organisational commitment</i>
<b>Mission</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menonjolkan sajian masakan ikan dori</li> <li>Terintegrasi secara elektronik</li> <li>Menjadi wadah bagi <i>influencer</i> untuk berbagi pengalaman</li> <li>Meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan <i>coworking space</i></li> </ol>	Ya, keempat misi sudah memberikan arahan dan rencana yang jelas dalam pengembangan restoran dan membantu Parc C untuk berfokus pada suatu pekerjaan.	Seluruh pegawai sadar akan keempat misi yang telah ditetapkan oleh Parc C dan bekerja sejalan dengan misi tersebut. Keempat misi tersebut selalu ditekankan pada evaluasi harian.	Para pegawai setuju dan mendukung misi yang telah ditetapkan oleh Parc C. Koki berusaha untuk memberikan cita rasa masakan ikan dori terbaik kepada pelanggan dan seluruh pegawai berusaha untuk menciptakan suasana <i>coworking space</i> yang nyaman.

# Analisis Internal Parc C (Analisis MOST)

	<i>Definition</i>	<i>Clarity</i>	<i>Communication</i>	<i>Organisational commitment</i>
<b>Objectives</b>	Menjadi salah satu <i>café</i> terpopuler di Bandung yang menyajikan sajian kuliner dan <i>coworking space</i>	Ya, metode pemasaran dapat ditentukan dengan adanya tujuan tersebut.	Seluruh pegawai sadar akan tujuan yang ingin dicapai Parc C dan pekerjaan yang mereka lakukan mendukung tercapainya tujuan tersebut. Tujuan ini juga selalu ditekankan pada evaluasi harian.	Para pegawai setuju dan mendukung tujuan yang telah ditetapkan oleh Parc C, hanya saja pemasaran masih belum dilakukan secara gencar.

# Analisis Internal Parc C (Analisis MOST)

	<i>Definition</i>	<i>Clarity</i>	<i>Communication</i>	<i>Organisational commitment</i>
<b>Strategy</b>	Meningkatkan pemasaran mengenai restoran dan fasilitas <i>coworking</i> ke masyarakat Bandung	Ya, strategi yang ditetapkan oleh Parc C memberikan arahan dan rencana yang jelas dalam pengembangan restoran dan <i>coworking space</i> .	Seluruh pegawai sadar akan strategi yang telah ditetapkan oleh Parc C. Strategi ini selalu ditekankan pada evaluasi bulanan.	Para pegawai setuju dan mendukung strategi yang telah ditetapkan oleh Parc C.

# Analisis Internal Parc C (Analisis MOST)

	<i>Definition</i>	<i>Clarity</i>	<i>Communication</i>	<i>Organisational commitment</i>
<b><i>Tactics</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberlakukan <i>Point Reward System</i></li> <li>2. Menyebarkan menu makanan ke kantor-kantor melalui email</li> <li>3. Mengundang <i>influencer</i> untuk melakukan seminar di Parc C</li> <li>4. Aktif di media social</li> </ol>	Ya, taktik yang ditetapkan oleh Parc C memberikan arahan dan rencana yang jelas dalam pengembangan restoran dan <i>coworking space</i> .	Seluruh pegawai sadar akan taktik yang telah ditetapkan oleh Parc C. Taktik ini selalu ditekankan pada evaluasi bulanan.	Para pegawai setuju dan mendukung taktik yang telah ditetapkan oleh Parc C, hanya saja media sosial Parc C masih kurang aktif apabila dinilai dari jumlah post per minggu

# Analisis Internal Parc C (*Resource Audit*)

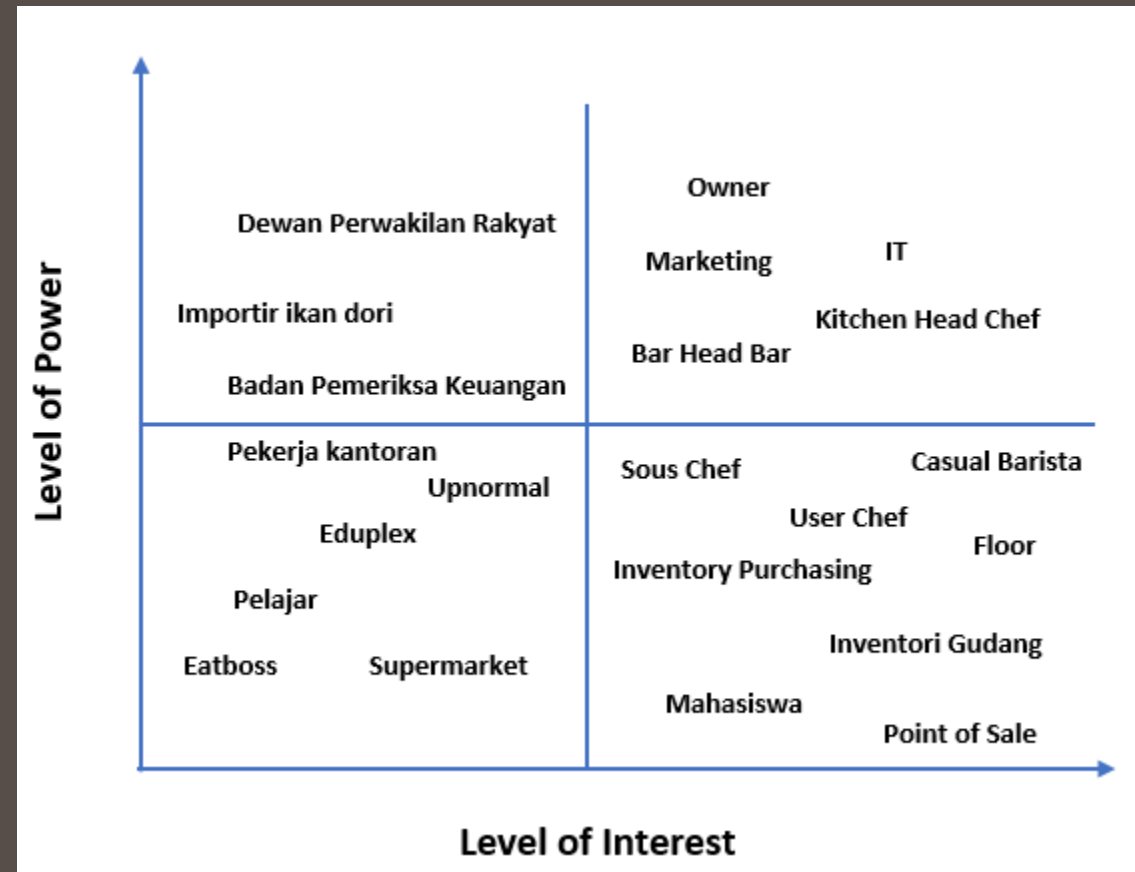
	Hasil analisis
<i>Physical</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Kidang Pananjung No. 5C, Bandung</li><li>• Memiliki seperangkat komputer dan mesin kasir yang dilengkapi dengan sistem <i>Point of Sale</i></li><li>• Memiliki sensor <i>fingerprint</i> untuk absensi pegawai</li><li>• Memiliki sejumlah perangkat <i>Wi-Fi</i></li><li>• Memiliki tiga buah telepon yang saling terhubung</li></ul>
<i>Financial</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Keuangan perusahaan stabil dan dikelola dengan baik</li><li>• Mendapatkan keuntungan per bulan sekitar 70-80% dari total pengeluaran</li><li>• Sekitar 25% dari keuntungan diperoleh dari sektor <i>coworking space</i></li></ul>

# Analisis Internal Parc C (*Resource Audit*)

	Hasil analisis
<i>Human</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdapat 14 orang pegawai, termasuk 6 orang manajer yang memimpin departemen <i>Information Technology</i>, <i>Marketing</i>, <i>Kitchen Head Chef</i>, <i>Head Bar</i>, dan <i>Point of Sale</i></li><li>• Seluruh pegawai memiliki motivasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan</li><li>• Seluruh pegawai memiliki pengalaman bekerja di bidang kuliner</li></ul>
<i>Reputation</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Parc C masih kurang dikenal oleh masyarakat Bandung</li></ul>
<i>Know-how</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sistem kepegawaian sudah terintegrasi</li><li>• Penyebaran informasi mengenai hasil pengambilan keputusan disebarkan ke seluruh pegawai melalui <i>email</i></li></ul>



# Klasifikasi *Stakeholder* Parc C dengan *Power/Interest Grid*



# *Decision Matrix* untuk Pilihan Solusi

Aspek	Weight	Solusi 1		Solusi 2		Solusi 3	
		Value	Weight x Value	Value	Weight x Value	Value	Weight x Value
<i>Financial</i>	30%	55	19.5	70	21	60	18
<i>Technical</i>	30%	85	25.5	50	15	70	21
<i>Operational</i>	20%	80	16	65	13	70	14
<i>Schedule</i>	20%	65	13	70	14	70	14
Total Pembobotan	100%	71		63		67	

# Keterangan Mengenai *Value* dari Setiap Aspek

Aspek	Keterangan
<i>Financial</i>	Solusi 1 : 55 Alasan : Biaya yang dibutuhkan untuk implementasi proyek sangat besar, yaitu Rp54.000.000,00
	Solusi 2 : 70 Alasan : Biaya yang dibutuhkan untuk implementasi proyek relatif kecil, yaitu Rp2.000.000,00
	Solusi 3 : 60 Alasan : Biaya yang dibutuhkan untuk implementasi proyek cukup besar, yaitu Rp40.830.000,00

# Keterangan Mengenai *Value* dari Setiap Aspek

Aspek	Keterangan
<i>Technical</i>	Solusi 1 : 85 Alasan : Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan membutuhkan keahlian yang mendalam pada proses pengimplementasian solusi
	Solusi 2 : 50 Alasan : Tidak memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan tidak dibutuhkan keahlian tertentu dalam pengimplementasian solusi
	Solusi 3 : 70 Alasan : Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan dibutuhkan keahlian tertentu dalam berbagai proses pengimplementasian solusi

# Keterangan Mengenai *Value* dari Setiap Aspek

Aspek	Keterangan
<i>Operational</i>	<p>Solusi 1 : 80</p> <p>Alasan : Pengadaan sumber daya manusia untuk pengimplementasian proyek tidak sulit dan meningkatkan kepraktisan pelanggan dalam melakukan pembayaran</p>
	<p>Solusi 2 : 65</p> <p>Alasan : Terdapat beberapa hal terkait proses administrasi dengan bank yang harus dipertimbangkan dalam pengimplementasian solusi</p>
	<p>Solusi 3 : 70</p> <p>Alasan : Pengadaan sumber daya manusia, teknologi, dan barang untuk pengimplementasian solusi tidak terlalu sulit serta menyebabkan peningkatan jumlah fasilitas yang disediakan oleh <i>coworking space</i>.</p>

# Keterangan Mengenai *Value* dari Setiap Aspek

Aspek	Keterangan
<i>Schedule</i>	Solusi 1 : 65 Alasan : 66 hari merupakan waktu yang tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat untuk pengimplementasian solusi
	Solusi 2 : 70 Alasan : 56 hari merupakan waktu yang ideal untuk pengimplementasian solusi
	Solusi 3 : 70 Alasan : 46 hari merupakan waktu yang ideal untuk pengimplementasian solusi

# *RASCI Chart* dari Solusi yang Dipilih

	Pemilik Parc C	Pihak pemasaran Parc C	Pihak IT Parc C	Pengelola Proyek	Tim proyek
Pencarian Kebutuhan	S	C	R		
Perancangan	A/I	R/C		I	
Konstruksi				R/A/I	S
Pengujian	I	I	I	R/A	S
Perawatan	I			A	R

# Penyediaan Sumber Daya untuk Solusi yang Dipilih

No.	Kategori	Sumber Daya	Kuantitas	Harga	Deskripsi
1	Hardware	Komputer	4 unit	-	Empat unit komputer yang terdiri dari monitor, CPU, <i>keyboard</i> , dan <i>mouse</i> untuk digunakan oleh <i>front-end developer</i> , <i>back-end developer</i> , <i>designer</i> , dan pengurus aplikasi
2	Hardware	Smartphone dengan sistem operasi Android	3 unit	-	Tiga buah smartphone dengan sistem operasi Android untuk digunakan oleh <i>front-end developer</i> , <i>back-end developer</i> , dan <i>designer</i>
3	Software	Android Studio	2 buah	-	Software Android Studio merupakan IDE untuk pengembangan <i>mobile app</i> pada sistem operasi Android. Software ini dibutuhkan oleh <i>front-end developer</i> dan <i>back-end developer</i> .



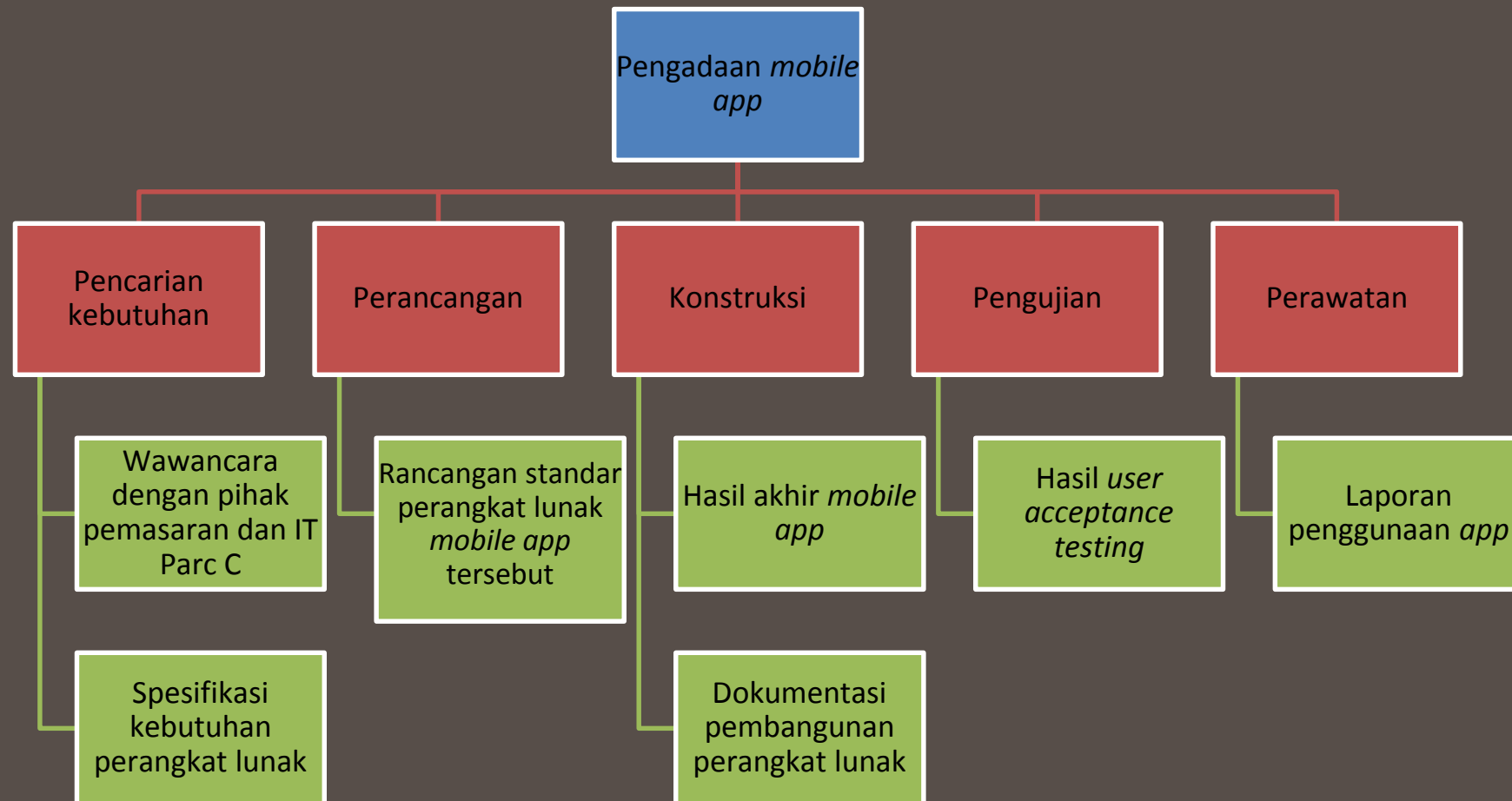
# Penyediaan Sumber Daya untuk Solusi yang Dipilih

No.	Kategori	Sumber Daya	Kuantitas	Harga	Deskripsi
4	Software	Figma	1 buah	-	Software Figma digunakan untuk membuat desain <i>interface</i> dari <i>mobile app</i>
5	Manusia	Pengelola proyek	1 orang	Rp21.000.000,00	Dibutuhkan satu orang pengelola proyek untuk memantau keberjalanan proyek
6	Manusia	Front-end developer	1 orang	Rp15.000.000,00	Dibutuhkan satu orang <i>front-end developer</i> untuk melakukan <i>front-end programming</i> terhadap <i>mobile app</i>

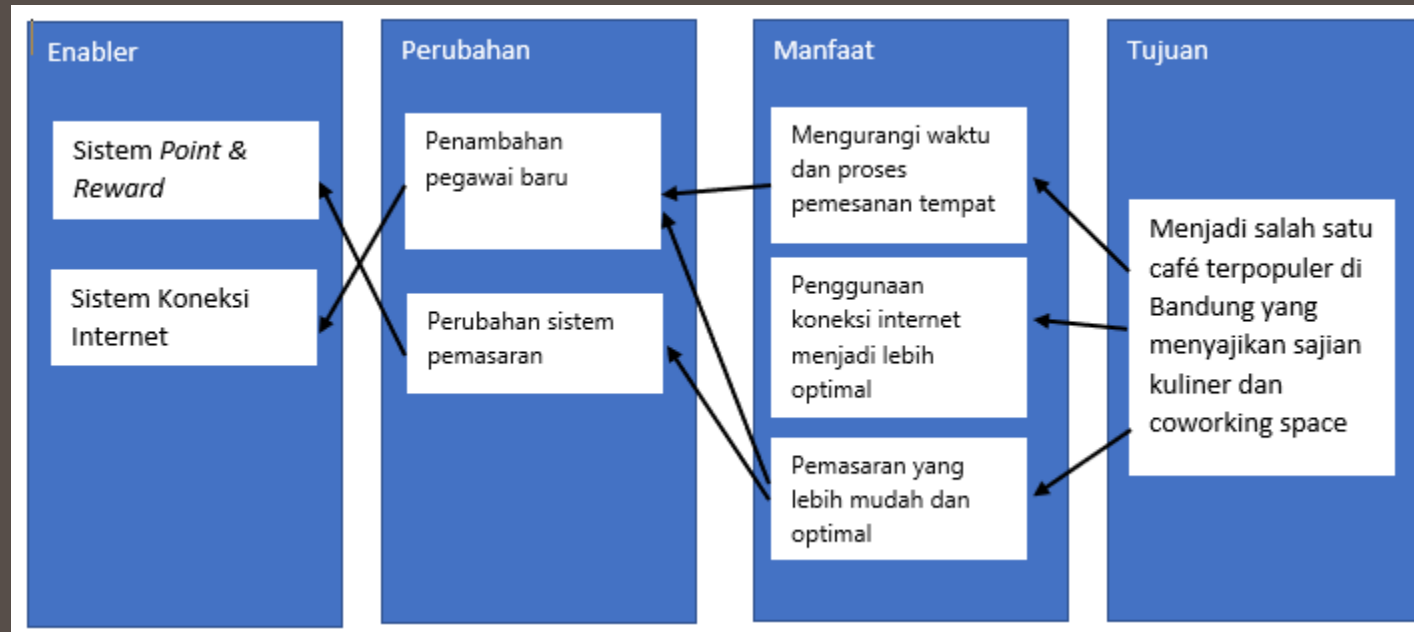
# Penyediaan Sumber Daya untuk Solusi yang Dipilih

No.	Kategori	Sumber Daya	Kuantitas	Harga	Deskripsi
7	Manusia	<i>Back-end developer</i>	1 orang	Rp16.500.000,00	Dibutuhkan satu orang <i>back-end developer</i> untuk melakukan <i>back-end programming</i> terhadap <i>mobile app</i>
8	Manusia	<i>Designer</i>	1 orang	Rp1.500.000,00	Dibutuhkan satu orang <i>designer</i> untuk membuat desain <i>interface</i> dari <i>mobile app</i>
9	Manusia	Pengurus aplikasi	1 orang	Rp60.000.000,00	Dibutuhkan satu orang pengurus aplikasi untuk melakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap keberjalanan <i>mobile app</i>

# Dekomposisi *Deliverables* Solusi yang Dipilih



# Hubungan antara Manfaat, Tujuan, *enabler* dan Perubahan



# Gantt Chart



# Tabel NPV

Discount Rate	6.50%						
Assume the project is completed in Year 0							
	Year 0	Year 1	Year 2	Year 3	Year 4	Year 5	Total
Costs	Rp54,000,000.00	Rp88,000,000.00	Rp88,000,000.00	Rp88,000,000.00	Rp88,000,000.00	Rp88,000,000.00	
Discount factor	1	0.938967136	0.881659283	0.827849092	0.777323091	0.729880837	
Discounted costs	Rp54,000,000.00	Rp82,629,107.98	Rp77,586,016.88	Rp72,850,720.08	Rp68,404,432.00	Rp64,229,513.61	Rp419,699,790.56
Benefits	Rp0.00	Rp311,500,000.00	Rp364,000,000.00	Rp364,000,000.00	Rp364,000,000.00	Rp364,000,000.00	
Discount factor	1	0.938967136	0.881659283	0.827849092	0.777323091	0.729880837	
Discounted benefits	Rp0.00	Rp292,488,262.91	Rp320,923,978.93	Rp301,337,069.42	Rp282,945,605.09	Rp265,676,624.49	Rp1,463,371,540.83
Benefits-costs	-Rp54,000,000.00	Rp223,500,000.00	Rp276,000,000.00	Rp276,000,000.00	Rp276,000,000.00	Rp276,000,000.00	
Discounted benefits-costs	-Rp54,000,000.00	Rp209,859,154.93	Rp243,337,962.04	Rp228,486,349.34	Rp214,541,173.09	Rp201,447,110.88	Rp1,043,671,750.28
Cumulative benefits-costs	-Rp54,000,000.00	Rp155,859,154.93	Rp399,197,116.97	Rp627,683,466.31	Rp842,224,639.40	Rp1,043,671,750.28	
NPV	Rp1,043,671,750.28						
ROI	1932.7%						
IRR	432.042%						
Payback in year 1							

# Risk Register

ID	Deskripsi Risiko	Kategori Risiko	Penyebab Risiko	Akibat Risiko	Kemung kinan	Dampak	Tingkat Risiko	Prevensi	Mitigasi
R07	Waktu perbaikan yang lama	Risiko layanan	Karyawan tidak mengetahui cara memperbaiki aplikasi, hanya pengembanglah yang mengetahui hal tersebut.	Ketika ada bug, perbaikan aplikasi tidak bisa segera dilakukan sehingga membuat pengguna menunggu.	0.5	0.5	0.25	Perawatan aplikasi harus dilakukan dengan baik untuk mencegah kerusakan terjadi.	Lakukan kontak dengan pengembang untuk melakukan perbaikan segera.
R01	Basis data terkait aplikasi mobile diretas dan dirusak.	Risiko utama bisnis	Meskipun sudah menggunakan keamanan tercanggih, sebagian peretas andal bisa membobol sistem keamanan aplikasi	Aplikasi tidak bisa digunakan untuk sementara.	0.3	0.8	0.24	Lakukan backup data secara berkala. Gunakan sistem keamanan yang bisa diandalkan.	Lakukan kontak dengan pengembang untuk melakukan perbaikan segera. Gunakan data backup.
R03	Aplikasi sulit dipahami	Risiko utama bisnis	Aplikasi ini masih sangat baru, dan tidak banyak orang yang megetahui cara mengoperasikan aplikasi ini.	Aplikasi perlahan-lahan ditinggalkan oleh penggunanya karena alasan rumit.	0.5	0.4	0.2	Persiapkan tutorial penggunaan aplikasi untuk pengguna.	Pelanggan diberikan kesempatan untuk mengadakan masalah pada aplikasi pada ulasan Google Play dan segera memberikan solusi atas masalah tersebut. Apabila suatu masalah diajukan dengan sering, lakukan penyesuaian aplikasi terhadap permintaan pelanggan.

# Risk Register

ID	Deskripsi Risiko	Kategori Risiko	Penyebab Risiko	Akibat Risiko	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Prevensi	Mitigasi
R06	Respons pelayanan lambat.	Risiko layanan	Karyawan belum mahir memanfaatkan aplikasi tersebut.	Menghambat waktu pengguna. Respons yang lambat bisa saja membuat pengguna meninggalkan Parc C.	0.4	0.5	0.2	Lakukan training kepada karyawan-karyawan terkait dengan aplikasi tersebut. Persiapkan karyawan-karyawan tambahan untuk throughput layanan yang lebih cepat.	Gunakan karyawan-karyawan cadangan pada saat kacau.
R05	Pengelolaan aplikasi tidak optimal.	Risiko layanan	Belum ada tenaga ahli yang mungkin bisa melakukan perawatan aplikasi dengan optimal.	Bug pada sistem keamanan aplikasi tidak terdeteksi. Layanan aplikasi menjadi kuno dan tidak menarik lagi bagi pengguna.	0.3	0.5	0.15	Lakukan training kepada karyawan-karyawan terkait dengan aplikasi tersebut. Rencanakan langkah-langkah optimisasi dengan jelas.	Gunakan rencana optimisasi untuk memperbaiki pengelolaan aplikasi.
R04	Bug ditemukan pada aplikasi setelah dirilis untuk umum.	Risiko utama bisnis	Bug tersebut tidak ditemukan pada masa pengembangan ataupun pengujian-pengujian sebelumnya.	Pengguna merasa terganggu dan bisa saja aplikasi itu jadi ditinggalkan.	0.7	0.2	0.14	Pastikan user acceptance testing mencakup seluruh aspek aplikasi. Sediakan sarana untuk pengguna mengadu kalau-kalau ada masalah pada aplikasi.	Lakukan kontak dengan pengembang untuk segera memperbaiki bug yang ada apabila signifikan. Apabila bug tidak signifikan, perhatikan jumlah permintaan perbaikan bug.



# Risk Register

ID	Deskripsi Risiko	Kategori Risiko	Penyebab Risiko	Akibat Risiko	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Prevensi	Mitigasi
R09	Dukungan dari pengembang putus.	Risiko lingkungan eksternal	Ada bagian perjanjian yang terlanggar oleh pihak sendiri atau pihak pengembang.	Pengembang aplikasi yang tentunya lebih paham dengan aplikasi yang mereka bangun, tidak bisa melakukan dukungan lagi.	0.2	0.7	0.14	Bina hubungan yang baik dengan pengembang supaya dukungan bisa berkelanjutan. Dokumentasikan pengembangan dan perawatan aplikasi.	Segera cari pengembang lain. Gunakan dokumen yang sudah ada sebagai pedoman untuk pengembang baru.
R02	Basis data terkait aplikasi mobile mengalami crash	Risiko utama bisnis	Pada kasus seperti ini, penyedia layanan mungkin saja mengalami masalah.	Aplikasi tidak bisa digunakan untuk sementara. Data pada basis data korup atau hilang.	0.1	0.8	0.08	Gunakan penyedia layanan basis data yang dapat diandalkan dan memiliki reputasi baik. Lakukan backup data secara rutin untuk mencegah hilangnya data pelanggan.	Lakukan kontak dengan pengembang/penyedia layanan basis data untuk segera memperbaiki hal tersebut.
R08	Muncul regulasi dari pihak berwenang yang menghambat keberlangsungan aplikasi tersebut.	Risiko lingkungan eksternal	Pihak lain yang memiliki wewenang tinggi memerlukan adanya regulasi tersebut.	Aplikasi menjadi melawan regulasi yang ada, sehingga bisa menimbulkan masalah hukum yang tidak diharapkan.	0.05	0.8	0.04	Pastikan aplikasi yang ada tidak melanggar hukum yang sudah berlaku, atau berpotensi untuk melanggar hukum di masa depan.	Lakukan negosiasi dengan pihak berwenang untuk membuat pengecualian pada kasus-kasus tertentu. Segera sesuaikan aplikasi dengan regulasi yang beredar.